HUBUNGAN KETERAMPILAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DENGAN CARA PENYELESAIAN KONFLIK INTERPERSONAL DI KELAS XI MIA 7 SMA NEGERI 10 PALEMBANG

SKRIPSI

Oleh

Nofharti Tri Handayani

Nomor Induk Mahasiswa 06071381520022

Program Studi Bimbingan dan Konseling

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

PALEMBANG

2019

HUBUNGAN KETERAMPILAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DENGAN CARA PENYELESAIAN KONFLIK INTERPERSONAL DI KELAS XI MIA 7 SMA NEGERI 10 PALEMBANG

SKRIPSI

Oleh

Nofharti Tri Handayani

NIM : 06071381520022

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Mengesahkan :

Pembimbing 1,	Pembimbing 2,
Drs. Syarifuddin Gani, M.Si.,Kons.	Rani Mega Putri M.Pd.,Kons.
NIP. 195503021983031004	NIP. 198808182015042001

Mengetahui,

Ketua Jurusan,	Koordinator Program Studi,
Dr. Azizah Husin, M.Pd.	Dra. Harlina, M.Sc.
NIP. 196006111987032001	NIP. 195904251987032001

HUBUNGAN KETERAMPILAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DENGAN CARA PENYELESAIAN KONFLIK INTERPERSONAL DI KELAS XI MIA 7 SMA NEGERI 10 PALEMBANG

SKRIPSI

Oleh

Nofharti Tri Handayani

NIM : 06071381520022

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Pembimbing 1	Pembimbing 2
Drs. Syarifuddin Gani, M.Si.,Kons.	Rani Mega Putri M.Pd.,Kons.
NIP. 195503021983031004	NIP. 198808182015042001

Koordinator Program Studi
Bimbingan dan Konseling

Dra. Harlina, M.Sc.
NIP. 195904251987032001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nofharti Tri Handayani

NIM : 06071381520022

Program studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh isi dalam skripsi saya yang berjudul "Hubungan Keterampilan Sosial Teman Sebaya dengan Cara Penyelesaian Konflik Interpersonal di Kelas XI MIA 7 SMA Negeri 10 Palembang" ini beserta seluruh isinya adalah benar – benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 17 Tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di perguruan tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya. Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Juli 2019

Yang Membuat Pernyataan,

Nofharti Tri Handayani

NIM 06071381520022

KATA PENGANTAR

Skripsi berjudul “hubungan keterampilan sosial teman sebaya dengan cara penyelesaian konflik interpersonal di kelas XI MIA 7 SMA Negeri 10 Palembang. Disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi S1 Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Penulis Mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Syarifuddin Gani, M.Si., Kons dan Ibu Rani Mega Putri, M.Pd., Kons sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulis skripsi ini.
2. Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri
3. Ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd., Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan.
4. Ibu Dra. Harlina, M.Sc., Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling
5. Ibu Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons., Bapak Dr. Yosef, M.A., Bapak Drs. Imron A. Hakim, M.S., Ibu Ratna Sari Dewi, M.Pd., Ibu Risma Anita Puriani, M.Pd., Bapak Sigit Dwi Sucipto, M.Pd., Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu kepada saya.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk layanan Bimbingan dan Konseling serta pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, Juli 2019
Peneliti,

Nofharti Tri Handayani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
LEMBAR PENGESAHAN OLEH PEMBIMBING ii
LEMBAR PENGESAHAN OLEH PENGUJI iii
LEMBAR IZIN JILID iv
LEMBAR PERNYATAAN v
KATA PENGANTAR vi
HALAMAN PERSEMBAHAN vii
MOTTO ix
UCAPAN TERIMA KASIH x
DAFTAR ISI xii
DAFTAR TABEL xv
DAFTAR LAMPIRAN xvi
ABSTRAK xvii
ABTRACT xviii
BAB I PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 4
1.3 Tujuan Penelitian 4
1.4 Manfaat penelitian 4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA
2.1. Interaksi Sosial 6
2.1.1. Definisi Interaksi Sosial 6
2.1.2. Syarat-syarat Terjadinya Interaksi Sosial 6
2.1.3.Jenis-jenis Interaksi Sosial 7
2.1.4. Faktor-faktor Interaksi Sosial 8
2.1.5. Aspek-aspek Interaksi Sosial 9
2.1.6. Keterampilan Sosial 9
2.1.7. Aspek – aspek Keterampilan Sosial 10
2.1.8 Jenis – jenis Keterampilan Sosial 11
2.2. Teman Sebaya 12
2.2.1 Definisi Teman Sebaya 12
2.2.2 Jenis-jenis Kelompok Teman Sebaya 12
2.2.3 Fungsi Teman Sebaya 13
2.2.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kelompok Teman Sebaya 14
2.2.5 Aspek-aspek Kelompok Teman Sebaya 15
2.3 Konflik Interpersonal 16

2.3.1 Definisi Konflik Interpersonal 16
2.3.2 Aspek - aspek Konflik interpersonal 16
2.3.3 Jenis-jenis Konflik Interpersonal 17
2.3.4 Ciri-ciri Konflik Interpersonal 18
2.3.5 Cara Penyelesaian Konflik 18
BAB III METODE PENELITIAN
3.1.Jenis Penelitian 19
3.2.Variabel Penelitian 19
3.3.Definisi Operasional Variabel 20
3.4.Waktu Penelitian 21
3.5.Populasi dan Sampel 21
3.5.1.1. Populasi 21
3.5.1.2. Sampel 22
3.6.Tempat Penelitian 22
3.7. Teknik Pengumpulan Data 22
3.7.1. Penyusunan Instrumen Penelitian 23
3.8. Validitas dan Reliabilitas 26
3.8 Validitas 26
3.8.2 Reliabilitas 27
3.9 Teknik Analisis Data 28

II. HASIL DAN PEMBAHASAN
4.1.Hasil Penelitian 31
4.1.1.Persiapan Penelitian 31
4.1.2.Pelaksanaan Penelitian 31
4.1.3. Persiapan Pengelolahan Data 32
4.1.4. Deskripsi Data 32
4.1.4.1. Sub Variabel Keterampilan Sosial Dengan Teman Sebaya ...32
4.1.4.2 Sub Variabel Keterampilan Sosial Manajemen Diri.....33
4.1.4.3 Sub Variabel Keterampilan Sosial Kepatuhan.....34
4.1.4.4. Sub Variabel Keterampilan Sosial Perilaku Assertif.....34
4.1.4.5 Variabel Keterampilan Sosial 35
4.1.4.6 Sub Variabel Konflik Interpersonal *Avoiding* 36
4.1.4.7. Sub Variabel Konflik Interpersonal *Attaciking*.....37

4.1.4.8. Sub Variabel Konflik Interpersonal *Problem Sloving* 37
4.1.4.9 Variabel Konflik Interpersonal 38
4.2. Menghitung Korelasi 39
4.2.1 Melakukan Pengujian Hipotesis 40
4.3. Pembahasan 40
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN
5.1.KESIMPULAN…….…….. 46
5.2.SARAN……..…….. 46

DAFTAR PUSTAKA..... 48

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Siswa Kelas XI SMAN 10 Palembang 21
Tabel 3.2 Format Pilihan Jawaban Skala 23
Tabel 3.3 Kisi-kisi Skala Keterampilan Sosial 24
Tabel 3.4 Kisi-kisi Skala Konflik Interpersonal 25
Tabel 3.5 Reabilitas Keterampilan Sosial 28
Tabel 3.6 Reabilitas Konflik Interpersonal 28
Tabel 3.7 Rentang Kategorisasi Keterampilan Sosial 29
Tabel 3.8 Rentang Kategorisasi Konflik Interpersonal 29
Tabel 4.1 Data Deskriptif Persentase Sub Variabel Hubungan Dengan Teman Sebaya.....33
Tabel 4.2 Data Deskriptif Persentase Sub Variabel Manajemen Diri *(Self Managemen)* 33
Tabel 4.3 Data Deskriptif Persentase Sub Variabel Kepatuhan 34
Tabel 4.4 Data Deskriptif Persentase Sub Variabel Perilaku Assertif 35
Tabel 4.5 Data Deskriptif Variabel Keterampilan Sosial 35
Tabel 4.7 Data Deskriptif Persentase Sub Variabel *Avoiding* 36
Tabel 4.8 Data Deskriptif Persentase Sub Variabel *Attaciking* 37
Tabel 4.9 Data Deskriptif Persentase Sub Variabel *Problem Sloving* 38
Tabel 4.10 Data Deskriptif Variabel Konflik Interpersonal 38
Tabel 4.11 Data Deskriptif Persentase Konflik Interpersonal 39
Tabel 4.5 Hasil Korelasi Keterampilan Sosial dan Konflik Interpersonal 39
Tabel 4.6 Data Hasil Uji t 40

DAFTAR LAMPIRAN

Usul Judul 52
Pesetujuan Seminar Proposal Penelitian 53
Pengesahan Seminar Proposal Penelitian 54
Surat Keterangan Pembimbing 55
Surat Keterangan Izin Penelitian 57
Surat Keterangan Penelitian Dinas Pendidikan 58
Surat Keterangan Selesai Penelitian 59
Instrumen Keterampilan Sosial 60
Instrumen Konflik Interpersonal 64
Surat Keterangan Validasi Instrumen 67
Persetujuan Seminar Hasil Penelitian 68
Persetujuan Sidang Skripsi 69
Kartu Bimbingan Skripsi 70
Lampiran Excel 75
Foto Validasi dan Foto Penelitian 77
Bukti Perbaikan Skripsi 78
Revisi Sidang Skripsi 79

THE RELATIONSHIP OF PEER SOCIAL SKILLS BY WAY OF INTERPERSONAL CONFLICT RESOLUTION IN CLASS XI MIA 7 SENIOR HIGH SCHOOL 10 PALEMBANG

By :
Nofharti Tri Handayani
NIM: 06071381520022
Mentors : (1) Drs. SyarifuddinGani, M.Si., Kons.
(2) Rani Mega Putri, M.Pd.,Kons.

ABSTRACT

This research is a correlational type which aims to find out whether there a relationship between peer skills and how to resolve interpersonal conflict in class XI MIA 7 Senior high school 10 Palembang. Data collection instruments use social skills scale and scale of interpersonal conflict. The population in this study is class xi. The sample in this study amounted to 35 students using purposive sampling technique. Analysis data is using the product moment correlation formula. The result of data analysis from this study obtained a correlation coefitientog 0.334 which indicates that social skills and interpersonal conflict have a relationship with weak levels at the level of 0.050. based on the results of the hypothesis test which is carried out there is a relationship between social skills and student interpersonal conflict in class XI MIA 7 Senior High School 10 Palembang.

Keyword : *Social skills, Interpersonal conflict*

Mentor 1

Drs. Syarifuddin Gani, M.Si.,Kons.
NIP. 195503021983031004

Mentor 2

Rani Mega Putri M.Pd.,Kons.
NIP. 198808182015042001

Coodinator Study Program
Guidance and Counseling

Dra. Harlina, M.Sc.
NIP 195904251987032001

HUBUNGAN KETERAMPILAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DENGAN CARA PENYELESAIAN KONFLIK INTERPERSONAL DI KELAS XI MIA 7 SMA NEGERI 10 PALEMBANG

Oleh:
Nofharti Tri Handayani
NIM: 06071381520022
Pembimbing : (1) Drs. Syarifuddin Gani, M.Si., Kons.
(2) Rani Mega Putri, M.Pd., Kons.
Program Studi Bimbingan dan Konseling

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional yang bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan antara keterampilan sosial teman sebaya dengan cara penyelesaian konflik interpersonal di kelas XI MIA 7 SMA Negeri 10 Palembang. Instrumen pengumpulan data menggunakan skala keterampilan sosial dan skala konflik interpersonal. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas XI. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 35 siswa dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Hasil analisis data dari penelitian ini diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,334 yang menunjukkan bahwa keterampilan sosial dan konflik interpersonal memiliki hubungan dengan tingkat hubungan lemah pada taraf signifikasi 0,050. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan terdapat hubungan antara keterampilan sosial dengan cara penyelesaian konflik interpersonal siswa kelas XI MIA 7 SMA Negeri 10 Palembang.

Kata Kunci: *Keterampilan sosial, konflik interpersonal*

Pembimbing 1,	Pembimbing 2,
Drs. Syarifuddin Gani, M.Si., Kons.	Rani Mega Putri, M.Pd., Kons.
NIP. 195503021983031004	NIP. 198808182015042001

Mengetahui,
Koordinator Program Studi,

Dra. Harlina, M.Sc.
NIP. 195904251987032001

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lingkungan merupakan sebagai ruang tempat manusia berinteraksi dengan makhluk sosial lainnya, lingkungan juga sangat penting untuk tempat mempengaruhi hidup kita sebagai makhluk sosial yang baik. Lingkungan dapat dimulai dari yang terkecil yaitu keluarga, keluarga menjadi tempat dasar dimana kita memperoleh sesuatu. Orang tua umumnya menjadi contoh atau peran utama dalam proses belajar dilingkungan untuk kita kedepan yang lebih baik. Disini kita dapat melihat bagaimana proses interaksi yang sangat sederhana yang terjadi dikehidupan kita sehari-hari, yang dimana itu dapat diambil dan diterapkan oleh kita dikehidupan sekarang. Dimana zaman sekarang yang sudah mengalami perkembangan yang begitu pesat dalam sosial dan budayanya.

Remaja yang berusaha menemukan identitas dirinya dihadapkan pada situasi yang menuntut harus mampu menyesuaikan diri bukan hanya terhadap dirinya sendiri tetapi juga pada lingkungannya,dengan demikian remaja dapat mengadakan interaksi yang seimbang antara diri dan lingkungan sekitar. Diusia remaja yang saat ini begitu banyak jenis hubungan sosial yang terjadi baik itu positif maupun negatif dikehidupan sehari-hari.

Menurut Rumini (2004: 53) masa remaja adalah masa peralihan dari masa anak dengan masa dewasa yang mengalami perkembangan semua aspek/fungsi untuk memasuki masa dewasa. Remaja merupakan sebagai periode transisi antara masa kanak-kanak ke masa dewasa, atau masa usia belasan tahun, atau seseorang yang menunjukkan tingkah laku tertentu seperti susah diatur, mudah terangsang perasaannya dan sebagainya.

Sekolah adalah tempat kedua yang berperan memberikan pengajaran dan pendidikan kepada remaja selepas keluarganya. Pada dasarnya pendidikan di sekolah merupakan bagian dari pendidikan dalam keluarga. Apa yang telah didapat dikeluarga dapat diterapkan dilingkungan manapun. Baik yang bersifat positif maupun negatif, pelajaran yang didapat dilingkungan keluarga dapat

diaplikasikan disekolah yang dimana sekolah juga memiliki peran dan sebagai wadah untuk melakukan proses interaksi dengan yang lainnya. Yang dimana pendidik/guru juga harus dapat memberikan contoh interaksi yang baik terhadap peserta didiknya, pada dasarnya siswa akan mencontoh apa yang mereka dapat disekolah termasuk apa diajarkan oleh gurunya. Disekolah pun pastiinteraksi sosial baik dengan guru maupun teman sebaya, yang dimana itu merupakan salah satu fase dalam perkembangan remaja.

Sebagai makhluk sosial, individu dituntut untuk mampu mengatasi segala permasalahan hidup yang timbul sebagai hasil interaksi dari interaksi dengan lingkungan sosial dan mampu menampilkan diri sesuai dengan aturan dan norma yang berlaku. Oleh karena itu setiap individu dituntut untuk menguasai keterampilan-keterampilan sosial dan kemampuan menyesuaikan diri menjadi semakin penting, apalagi sikap kepedulian kita ketika sudah memasuki dunia pergaulan yang lebih luas, dimana pengaruh teman-teman dan lingkungan sosial akan sangat menentukan. Hal ini dikarenakan bahwa dalam kehidupan sehari-hari kita tidak terlepas dari keterampilan sosial.

Keterampilan sosial merupakan bagian dari kecerdasan emosional (*EQ*) seserang. Disinilah (*EQ*) kecerdassan emosional sangat dibutuhkan dalam kehidupan, khususnya mengenai keterampilan sosial (*social skill*). Keterampilan sosial (*sosial skill*), baik secara langsung maupun tidak langsung membantu seseorang untuk dapat menyesuaikan diri dengan standar harapan masyarakat dalam norma-norma yang berlaku di sekelilingannya atau istilah lainnya bisa menjadikan seseorang untuk tetap mampu bertahan dalam kehidupannya meski dengan berbagai keadaan dan situasi. Kemampuan emosi minimal dapat menghantarkan seseorang bertahan dalam mengatasi kesulitan, menghadapi tantangan atau mampu merespon kesulitan yang dihadapinya dengan baik.

Konflik interpersonal adalah suatu pertentangan atau pertikaian yang terjadi antara individu dengan individu lain, konflik interpersonal tersebut biasanya diawali dengan perbedaan kepentingan. Sehingga menimbulkan kerugian yang bisa merusak tali persahabatan, persaudaraan, dan lainnya.

Tidak hanya itu biasanya konflik interpersonal ini sering terjadi dikalangan remaja terutama disekolah. Seperti fenomena yang ada disekolah konflik interpersonal memiliki banyak faktor yaitu kepribadian, pengetahuan, komunikasi, hubungan manusia, displin, keefektifan pembelajaran, kesejahteraan, dan ketersediaan sarana dan prasarana.

Disini penelitian ini bertujuan untuk mengatasi konflik interpersonal. Mengenali diri sendiri merupakan upaya untuk meningkatkan kemampuan individu untuk mengintrospeksi diri dan kemampuan untuk mendamaikan diri sendiri sebagai individu yang tepisah dari lingkungan dan individu lainnya. Bimbingan konseling sebagai proses pemberian bantuan konselor yang dilakukan melalui wawancara untuk kemudian peserta didik mampu merencanakan masa depan yang lebih baik. Menurut Tohirin (2013:25) Bimbingan dan konseling merupakan proses bantuan yang diberikan oleh pembimbing (konselor) kepada individu (konseli) melalui pertemuan tatap muka atau hubungan timbal balik antara keduanya, supaya konseli mempunyai kemampuan atau kecakapan melihat dan menemukan masalahnya serta mempunyai kemampuan memecahkah masalahnya sendiri.

Disinilah peranan penting sekolah yang dimana menjadi wadah bagi pembentukan karakter peserta didik agar lebih baik untuk kedepannya. Selain peran sekolah dan komponennya, disini peran guru bk juga sangatlah penting. Beberapa penanganan yang dilakukan untuk konflik interpersonal untuk mengantisipasi fenomena yang terjadi saat ini.

Berdasarkan fenomena sekolah yang menjadi tempat penelitian yang bertempat di SMA Negeri 10 Palembang. Peneliti menemukan fenomena konflik interpersonal yang terjadi di sekolah dikalangan peserta didik, saat melakukan PPL di sekolah tersebut peneliti menemukan laporan guru BK tentang konflik interpersonal di sekolah tersebut, dan peneliti juga mendapat laporan dari salah satu siswa. Konflik itu sendiri mulai dari selisi paham dengan teman sekelas. Siswa yang melapor keruang BK ini dijauhi oleh teman sekelasnya. Berdasarkan fenomena tersebut maka dari itu peneliti merasa ada baiknya untuk melakukan penelitian sehingga dapat membantu sekolah dan konseli dalam mencegah konflik

interpersonal pada teman sebaya dengan mengambil judul "hubungan keterampilan sosial teman sebaya dengan cara penyelesaian konflik interpersonal di kelas XI MIA 7 SMA Negeri 10 Palembang"

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi masalah pada penelitian ini adalah "Apakah terdapat hubungan keterampilan sosial teman sebaya dengan cara penyelesaian konflik interpersonal di kelas XI MIA 7 SMA Negeri 10 Palembang ?".

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah "Untuk mengetahui hubungan keterampilan sosial teman sebaya dengan cara penyelesaian konflik interpersonal di kelas XI MIA 7 SMA Negeri 10 Palembang".

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah

1. Manfaat Teoritis

   Hasil penelitian diharapkan untuk menambah pengetahuan dan wawasan terutama di bidang bimbingan dan konseling. Dimana untuk mengetahui keterampilan sosial dan konflik interpersonal.
2. Manfaat Praktis
   a. Bagi sekolah, diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi sekolah sebagai pengelola dan penyelenggara pendidikan, sehingga dapat mendukung proses pelaksanaan Bimbingan dan Konseling mengenai pentingnya hubungan sosial dengan teman sebaya.
   b. Bagi guru Bimbingan Konseling, diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan guru BK agar dapat memberikan layanan yang efektif terhadap siswa yang masih memiliki keterampilan sosial yang rendah.

c. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman bagi peneliti dalam mengembangkan kompetensi seorang konselor.
d. Peneliti selanjutnya, berdasarkan penelitian tentang keterampilan sosial dan konflik interpersonal diharapkan peneliti berikutnya dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya serta sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan dunia pendidikan.
e. Bagi orang tua, diharapkan dapat menambah informasi dan pengetahuan bagi orang tua agar lebih memperhatikan tingkah laku dan proses perkembangan anaknya dengan mengajarkan kompetensi sosial yang baik dan benar sejak anak berusia dini agar tidak terjadi perilaku minder dan kurang mampu beradaptasi dengan kehidupan sosialnya secara baik. Selain itu Orang tua juga harus mengetahui, memberikan pengawasan dan mengontrol perilaku anak dan pergaulan anak dalam berinteraksi di lingkungan sekolah dan masyarakat agar tidak terjadi penyimpangan perilaku pada anak.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S., 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta

Astuti Dina. Indraswari,. 2008. **Upaya Penyelesaian Konflik Dalam Organisasi**. Jurnal. Jakarta. Universitas Indonesia.

Azwar. 2013. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Bachri, Thalib. Syamsul., 2013. *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*. Edisi Revisi Kedua. Penerbit Kencana. Jakarta.

Bilqis, Fajar., 2013. **Hubungan Antara Persepsi dengan Cara Penyelesaian Konflik Interpersonal Pada Siswa Kelas XI Jurusan Akutansi SMK Mahardhika**. Suabaya. Jurnal. Universitas Negeri Surabaya

Desmita. (2005). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Dewi, Tyas., 2017. **Kemampuan Mengelola Konflik Interpersonal di Tempat Kerja Ditinjau dari Presepsi Terhadap Komunikasi Interpersonal dan Tipe Kepribadian Ekstropet**. Semarang. Fakultas psikologi UNISSULA Semarang.

Eri, Nuraida., 2015. **Meningkatkan Keterampilan Sosial Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Bermain Angklung (Penelitian Tindakan Kelas di Tk Laboratorium Percontohan Universitas Pendidikan Indonesia)**.Jurnal. Universitas Pendidikan Indonesia.

Gerungan, W, A., 2006. *Psikologi Sosial*. Bandung: Eresco.

Handoko. (2009). **Pengaruh Kelompok Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menyimpang Siswa di Sekolah**. Skripsi Sarjana pada FPIPS UPI. Bandung.

Hendrastin, Refia, J,. 2014. Stadi **Kasus Dinamika Psikologis Konflik Interpersonal Siswa Merujuk Teori Segitiga ABC Konflik Galtung dan Kecendrungan Penyelesaiannya pada Siswa Kelas XII Jurusan Multimedia (Mm) di SMK Mahardhika Surabaya.** Surabaya. Jurnal. Universitas Negeri Surabaya.

Laras, Nur, AiniPratiwi., 2016**. Perbandingan Keterampilan Sosial Antara Siswa yang Pembelajarannya Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token dan Jigsaw dengan Memperhatikan Kecerdasan Intrapersonal dan Interpersonal pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Persada Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016.** Skripsi. Universitas Negeri Lampung.

Merrel., 2008. **Social Skill.** Download at 1/6/2014 from *http://id.shvoong.com/social-sciences/psychology/2176661pengertian-keterampilan-sosial-social-skill/*. Diaskes 12 juni 2019.

Mu'tadin., 2006. **Keterampilan Sosial Remaja**. *www.e-psikologi.com/psikologiremaja/keterampilan-sosial. http://www.idai.or.id/remaja.asp*. Diaskes 10 juni 2019.

Nova Ellyzar. Dkk., 2017. **Pengaruh Mutasi Kerja, Beban Kerja, dan Konflik Interpersonal terhadap Stress Kerja Serta Dampaknya pada Kinerja Pegawai Bpkp Perwakilan Provinsi Aceh**.Skripsi, Aceh: FE Unsyah.

Partowisastro, R., 2003. **Perbandingan konsep diri dan Interaksi Sosial Anak-anak Remaja WNI Asli dengan Keturunan Tionghoa. Laporan Penelitian. Yogyakarta** :Fakultas Psikologi UGM.

Priyatno, Duwi., 2014. SPSS 22 *Pengolahan Data Terpraktis*.Yogyakarta: CV Andi Offset.

Purwoko. Budi., 2016. **Keefektifan Konseling Resolusi Konflik untuk Mengatasi Konflik Interpersonal pada Siswa SMA.** Surabaya.Jurnal Universitas Negeri Surabaya.

Rachmayanti Jelita., 2017. **Hubungan Komunikasi Interpersonal**. Skripsi, Palembang: Fakultas Psikologi UMP.

Ramadani Aulia., **Jenis-jenis Interaksi Sosial** .*http//myblog-auliaramadani.blogspot.com/2015/10/jenis-jenis-interaksi-sosial.html?m=1*. Diakses 10 september 2018.

Rojak. Adnan., 2013. **Pengaruh Konflik Interpersonal Work Family Conflict dan Stres, terhadap Kepuasan Kerja dan Dampaknya terhadap Kepuasan Diri.** Ternate. Fakultas Ekonomi Universitas Khairun Ternate.

Rumini, Sri dan Siti Sundari., 2004. *Perkembangan Anak dan Remaja*. PT Rineka Cipta, Jakarta.

Santrock, W,J., 2003. *Adolescence*: *Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.

Soekanto, Soerjono., 2009. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Rajawali Press.

Sugiyono., 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suryabrata, Sumadi., 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada

Tohirin., 2013. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: Rajawali.

Yulia, Siska., 2011**. Penerapan Metode Bermain Peran (Role Playing) dalam Meningkatkan Ketrampilan Sosial dan Ketrampilan Berbicara Anak Usia Dini.** Skripsi. Bandar Lampung.